

**KARAKTERISIK PASIEN BENIGN PAROXYSMAL POSITIONAL  
VERTIGO DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2019-2024**



**Dosen Pembimbing:**  
**dr. Hendra Permana, Sp.N(K), M.Biomed**  
**dr. Rahmatini, M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

KARAKTERISIK PASIEN *BENIGN PAROXYSMAL POSITIONAL VERTIGO* DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2019-2024



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh  
Qanita Adila  
NIM : 1910311019

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan\* Universitas Andalas yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : Qanita Adila  
No. BP/NIM/NIDN : 1910311019  
Program Studi : Profesi Dokter  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Tugas Akhir : TA-D3/Skripsi/Tesis/Disertasi/.....\*\*

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Andalas hak atas publikasi *online* Tugas Akhir saya yang berjudul:

**KARAKTERISIK PASIEN BENIGN PAROXYSMAL POSITIONAL VERTIGO DI  
RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS  
TAHUN 2019-2024**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Universitas Andalas juga berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, merawat, dan mempublikasikan karya saya tersebut di atas selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



\* pilih sesuai kondisi

\*\* termasuk laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan magang, dll

### **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri,  
dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar dan bukan merupakan plagiat

NAMA : Qanita Adila

NIM : 1910311019



Tanda Tangan :

Tanggal : 7 Juli 2025

**Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Persetujuan ini telah disetujui oleh:

Pembimbing 1

dr. Hendra Permana, Sp.N(K),  
M.Biomed  
NIP. 198006162008011032

Pembimbing 2

dr. Rahmatini, M.Kes  
NIP. 196702071997022001

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Kedokteran,  
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Dr. dr. Nora Harminarti, M.Biomed, Sp.Park  
NIP. 197608042002122001

Diketahui oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas



dr. Rauza Sukma Rita, Ph.D  
NIP. 198408022009122003

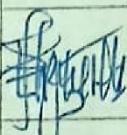
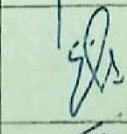
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh tim penguji skripsi  
Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Padang, 7 Juli 2025

Tim Penguji:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. dr. Effy Huriyati, Sp.THT-BKL, Subsp.AI(K), FICS	Ketua Penguji	
Prof. Dr. dr. Yuliarni Syafrita, Sp.N(K)	Sekretaris	
Dr. dr. Eka Nofita, M.Biomed	Anggota 1	
dr. Rahmatini, M.Kes	Anggota 2	

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT dan shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Karakteristik Pasien *Benign Paroxysmal Positional Vertigo* di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2019-2024” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesarbesarnya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. dr. Sukri Rahman, Sp.THT-KL(K), FACS, FFSTEd selaku Dekan beserta jajaran Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
2. dr. Hendra Permana Sp.N(K), M.Biomed dan dr. Rahmatini, M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan arahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
4. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Orang tua, saudara, dan teman-teman yang memberikan dukungan moral dan materil.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama untuk kesehatan manusia dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa mencerahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu.

Padang, Juli 2025

Qanita Adila

## **ABSTRACT**

### **CHARACTERISTICS OF BENIGN PAROXYSMAL POSITIONAL VERTIGO PATIENTS AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL IN 2019-2024**

**By**

**Qanita Adila, Hendra Permana, Rahmatini, Effy Huriyati, Yuliarni Syafrita, Eka Nofita**

*Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV) is the most common cause of vertigo. BPPV is a disorder of the peripheral vestibular system in which patients experience sensations of dizziness, spinning, and movement when the position of the head changes relative to gravity. These symptoms are caused by disturbances in the vestibular organ. This study aims to determine the characteristics of BPPV patients at Andalas University Hospital in 2019-2024.*

*This research is a descriptive study using secondary data from patient medical records at Andalas University Hospital. A total sampling method was used, total sample size is 53 patients.*

*Based on the study results, the following patient characteristics were observed: among the 53 patients, 41 (77.4%) were affected in the posterior semicircular canal. Most patients were diagnosed between the ages of 50 and 59 years, totaling 20 individuals (34.7%). There were 35 female patients (66.0%) and 18 male patients (34.0%). Among patients with BPPV, 20 (37.7%) also had stage 1 hypertension, and 21 (39.6%) were classified as obese. The most commonly used therapeutic approach was antivertigo medication, administered to 39 patients (73.6%), followed by a combination of canalith repositioning procedure (CRP) and antivertigo medication in 13 patients (24.5%), and CRP alone in 1 patient (1.9%).*

*The findings of this study indicate that BPPV predominantly affects the posterior semicircular canal. The majority of patients were aged 50–59 years at the time of diagnosis, female, had blood pressure in the range of 140–159/90–99 mmHg (stage 1 hypertension), and were classified as obese. The most frequently used therapeutic option was antivertigo drug therapy.*

**Keywords:** Antivertigo, BPPV, Characteristics, CRP, obesity, stage 1 hypertension

## ABSTRAK

### KARAKTERISIK PASIEN *BENIGN PAROXYSMAL POSITIONAL VERTIGO* DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2019-2024

Oleh

**Qanita Adila, Hendra Permana, Rahmatini, Effy Huriyati, Yuliarni Syafrita, Eka Nofita**

*Benign Paroxysmal Positional Vertigo* (BPPV) adalah penyebab paling umum dari vertigo. BPPV merupakan suatu kondisi terjadinya gangguan sistem vestibular perifer, saat pasien merasakan sensasi pusing berputar dan berpindah ketika posisi kepala berubah terhadap gaya gravitasi akibat adanya gangguan di organ vestibular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien BPPV di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2019-2024.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan data sekunder rekam medis pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas. Penelitian menggunakan metode *total sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 53 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik pasien sebagai berikut: dari 53 pasien, 41 orang (77,4%) terkena kanalis semisirkularis posteriornya. Pasien paling banyak didiagnosis pada rentang usia 50-59 tahun yaitu 20 orang (34,7%). Terdapat 35 orang pasien perempuan (66,0%) dan 18 orang pasien laki-laki (34,0). Pasien BPPV dengan hipertensi *stage 1* berjumlah 20 orang (37,7%) dan obesitas berjumlah 21 orang (39,6%). Pilihan terapi yang paling banyak digunakan adalah antivertigo sebanyak 39 pasien (73,6%), disusul gabungan *canalith repositioning procedure* (CRP) dan antivertigo pada 13 pasien (24,5%), serta CRP pada 1 pasien (1,9%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pasien BPPV umumnya terkena kanalis semisirkularis posteriornya. Pasien kebanyakan berusia 50-59 tahun pada saat didiagnosis, berjenis kelamin perempuan dengan tekanan darah 140-159/ 90-99 mmHg, dan status gizi obesitas. Pilihan terapi yang paling banyak digunakan adalah terapi obat-obatan antivertigo.

**Kata kunci:** Antivertigo, BPPV, CRP, hipertensi *stage 1*, karakteristik, obesitas